

PEMBERDAYAAN DAN INOVASI TAMAN BERMAIN SEBAGAI PUSAT LITERASI TERPADU BAGI ANAK DAN KELUARGA BERBASIS KOMUNITAS DI KAMPUNG BARU, LIMO, DEPOK

Jamaludin ^{1*}, Thamrin ², Nahoras Bona Simarmata ³

^{1,2,3} Universitas Pamulang

*E-mail: dosen01020@unpam.ac.id

ABSTRAK

Literasi merupakan salah satu aspek fundamental dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah Mewujudkan wahana literasi terbuka yang dapat dimanfaatkan masyarakat sebagai pusat belajar Bersama, Meningkatkan kemampuan pengelolaan program literasi berbasis komunitas agar lebih efektif, terstruktur, dan berkelanjutan, Memperluas dan mempermudah akses masyarakat terhadap sumber daya edukatif, Mewujudkan sistem pendampingan dan pelatihan berkelanjutan yang terarah dan konsisten, Meningkatkan kepemimpinan dan koordinasi dalam penyelenggaraan program literasi berbasis komunitas. Metode kegiatan ini adalah dengan menggunakan metode berbasis komunitas artinya pendekatan yang memusatkan upaya pada Karang Taruna Unit 12 sebagai mitra aktif dalam setiap tahapan proses, mulai dari perencanaan hingga implementasi dan evaluasi, untuk mencapai tujuan kegiatan ini. Mitra Utama kegiatan pengabdian ini yaitu Karang Taruna Unit 12 Kelurahan Grogol, Limo Depok. Adapun hasil dari kegiatan ini adalah Terbentuknya wahana literasi terbuka berupa Gazebo Pustaka LANGIT LITERASI KELUARGA (LLK) Kolong Sutet yang dapat diakses masyarakat secara bebas sebagai pusat belajar Bersama, terdapat pemahaman pengelolaan program literasi berbasis komunitas, sehingga kegiatan lebih terorganisir, efektif, dan berkelanjutan, Akses masyarakat terhadap sumber daya edukatif menjadi lebih luas dan mudah dijangkau. Terwujudnya sistem pendampingan dan pelatihan berkelanjutan yang terstruktur, dengan melibatkan Karang Taruna Unit 12 sebagai fasilitator utama. Membuat struktur organisasi dalam Meningkatkan kepemimpinan dan koordinasi antar pengurus Karang Taruna dan masyarakat, sehingga pelaksanaan program literasi berjalan lebih terarah.

Kata Kunci : Pemberdayaan, Taman Bermain, Literasi Terpadu, Komunitas

ABSTRACT

Literacy is one of the fundamental aspects in the development of quality human resources. The objectives of this activity are to create an open literacy platform that can be used by the community as a center for collaborative learning, to improve the management of community-based literacy programs to make them more effective, structured, and sustainable; to expand and facilitate public access to educational resources; to establish a targeted and consistent system of ongoing mentoring and training; and to improve leadership and coordination in the implementation of community-based literacy programs. The method used in this activity is a community-based approach, which means that efforts are focused on Karang Taruna Unit 12 as an active partner in every stage of the process, from planning to implementation and evaluation, in order to achieve the objectives of this activity. The main partner in this community service activity is Karang Taruna Unit 12, Grogol Village, Limo Depok. The results of this activity are the establishment of an open literacy facility in the form of the LANGIT LITERASI KELUARGA (LLK) Kolong Sutet Library Gazebo, which can be accessed freely by the community as a center for shared learning. There is an understanding of community-based literacy program management, so that activities are more organized, effective, and

sustainable. Community access to educational resources has become broader and easier to reach. The realization of a structured continuous mentoring and training system, involving Karang Taruna Unit 12 as the main facilitator. Creating an organizational structure to improve leadership and coordination between Karang Taruna administrators and the community, so that the implementation of literacy programs runs more smoothly.

Keywords : Empowerment, Playground, Integrated Literacy, Community

PENDAHULUAN

Literasi merupakan salah satu aspek fundamental dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Kota Depok terus berupaya meningkatkan literasi membaca melalui berbagai program dan kegiatan, seperti Pusat Literasi Depok, Program Literasi Berbasis Komunitas, dan Festival Read Aloud Depok, dengan tujuan menciptakan generasi yang gemar membaca dan cerdas. Taman bermain merupakan ruang publik yang memiliki peran penting dalam mendukung tumbuh kembang anak, baik dari aspek fisik, sosial, maupun intelektual. Namun, di RW 12 Limo, Depok, pemanfaatan taman bermain masih terbatas pada aktivitas rekreasi dan belum secara optimal dikembangkan sebagai pusat literasi bagi anak dan keluarga.

Sebagai organisasi kepemudaan yang aktif di RW 12 Limo Depok, Karang Taruna Unit 12 Kampung Baru memiliki potensi besar dalam pemberdayaan masyarakat, terutama dalam mendukung pengembangan literasi berbasis komunitas. Karang Taruna berperan dalam membangun kapasitas pemuda dan masyarakat melalui berbagai program sosial, namun hingga saat ini belum memiliki program literasi yang terstruktur. Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah kurangnya pelatihan dan sumber daya untuk mengelola kegiatan literasi secara berkelanjutan.

Menurut data BPS, tingkat literasi anak di Indonesia masih menghadapi tantangan, terutama di wilayah perkotaan dengan akses literasi yang belum merata. Hal ini diperparah dengan rendahnya keterlibatan orang tua dalam mendukung kebiasaan membaca anak, yang berimplikasi pada rendahnya budaya literasi di lingkungan keluarga. Dengan demikian, diperlukan strategi inovatif yang dapat mengintegrasikan peran Karang Taruna, keluarga, dan masyarakat dalam membangun ekosistem literasi yang berkelanjutan.

Jamaludin, dkk (2021) menyatakan Faktor lingkungan memiliki peran penting dalam membentuk pola pikir generasi milenial, sebab mereka cenderung memiliki sudut pandang kritis terhadap isu-isu lingkungan. Namun, perhatian ini perlu diarahkan lebih luas tidak hanya pada aspek ekologis, melainkan juga pada kepedulian terhadap kondisi sosial di sekitarnya. Dengan demikian, generasi milenial diharapkan mampu menjadi agen perubahan yang tidak hanya menjaga keberlanjutan lingkungan, tetapi juga berkontribusi nyata dalam menciptakan harmoni sosial dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Jamaludin, dkk. (2022) menyatakan selain dari faktor lingkungan tersebut kalangan siswa diluar sekolah harus memiliki motivasi belajar tersendiri, motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong siswa untuk belajar secara sungguh-

sebenarnya, yang pada gilirannya akan terbentuk cara belajar siswa yang sistematis, penuh konsentrasi dan dapat menyeleksi kegiatan-kegiatannya.

Secara geografis, RW 12 Limo, Depok merupakan kawasan dengan kepadatan penduduk yang cukup tinggi, didominasi oleh keluarga dengan anak-anak usia sekolah dasar. Namun belum ada program yang secara khusus mengembangkan taman bermain sebagai pusat literasi. Oleh karena itu, intervensi dalam bentuk pemberdayaan Karang Taruna untuk mengelola taman bermain berbasis literasi menjadi solusi strategis yang perlu dikembangkan.

Sebagai mitra utama dalam program ini, Karang Taruna Peremajaan Kampung Baru Unit 12 memiliki sejumlah potensi dan tantangan dalam mengelola taman bermain sebagai pusat literasi. Karang Taruna Peremajaan Kampung Baru Unit 12 Limo Depok memiliki potensi: Memiliki jaringan sosial yang kuat dengan pemuda dan masyarakat setempat, Berpengalaman dalam menyelenggarakan kegiatan komunitas, seperti bakti sosial dan pelatihan keterampilan, Memiliki komitmen untuk berkontribusi dalam pengembangan pendidikan anak dan keluarga, Jaringan sosial yang kuat dengan pemuda dan masyarakat setempat, Pengalaman dalam menyelenggarakan kegiatan komunitas, seperti bakti sosial dan pelatihan keterampilan, Komitmen untuk berkontribusi dalam pengembangan pendidikan anak dan keluarga, Karang Taruna mendapatkan dukungan dan support penuh dari tokoh masyarakat atau pemerintah setempat (RT, RW dan Masyarakat secara umum).

Dari berbagai kelebihan tersebut, Karang Taruna Peremajaan Kampung Baru Unit 12 memiliki sejumlah permasalahan seperti Belum Adanya Wahana Literasi Terbuka, Kurangnya Pengalaman dalam Mengelola Program Literasi Berbasis Komunitas, Minimnya Akses terhadap Sumber Daya Edukatif, Belum Adanya Sistem Pendampingan dan Pelatihan yang Berkelanjutan, Kurangnya Kepemimpinan dan Koordinasi.

Berdasarkan permasalahan yang ada, adapun rumusan masalah dari kegiatan pengabdian ini adalah:

1. Bagaimana mewujudkan wahana literasi terbuka yang dapat diakses oleh masyarakat secara luas?
2. Bagaimana cara meningkatkan pengalaman dan kapasitas pengelolaan program literasi berbasis komunitas agar lebih efektif dan berkelanjutan?
3. Bagaimana mengatasi minimnya akses masyarakat terhadap sumber daya edukatif?
4. Bagaimana merancang sistem pendampingan dan pelatihan berkelanjutan yang terstruktur bagi program literasi komunitas?
5. Bagaimana meningkatkan kepemimpinan dan koordinasi dalam penyelenggaraan program literasi berbasis komunitas?

Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah:

1. Mewujudkan wahana literasi terbuka yang dapat dimanfaatkan masyarakat sebagai pusat belajar bersama.
2. Meningkatkan kemampuan pengelolaan program literasi berbasis komunitas agar lebih efektif, terstruktur, dan berkelanjutan.

3. Memperluas dan mempermudah akses masyarakat terhadap sumber daya edukatif.
4. Mewujudkan sistem pendampingan dan pelatihan berkelanjutan yang terarah dan konsisten.
5. Meningkatkan kepemimpinan dan koordinasi dalam penyelenggaraan program literasi berbasis komunitas.

METODE

Metode kegiatan ini adalah dengan menggunakan metode berbasis komunitas dengan mitra utama adalah Karang Taruna Unit 12 Kelurahan Grogol, Limo Depok. Pendekatan yang memusatkan upaya pada Karang Taruna Unit 12 sebagai mitra aktif dalam setiap tahapan proses, mulai dari perencanaan hingga implementasi dan evaluasi, untuk mencapai tujuan kegiatan ini. Berikut adalah bagan dari proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini.



Gambar 1. Tahapan Pengabdian Masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Kegiatan

Berdasarkan pada rumusan masalah dan tujuan pengabdian kepada masyarakat Hibah Bima Kemdiktisaintek 2025. Adapun hasil dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan persiapan dengan berkoordinasi dengan Mitra Karang Taruna Unit 12 Kelurahan Grogol, Kecamatan Limo, Kota Depok.



Gambar 2. Mitra Karang Taruna Unit 12 Kelurahan Grogol,
Kecamatan Limo, Kota Depok

Output dari kegiatan persiapan melalui koordinasi dengan Mitra Karang Taruna Unit 12 Kelurahan Grogol, Kecamatan Limo, Kota Depok adalah tercapainya kesepahaman dan komitmen bersama antara tim pengabdian dan mitra dalam mendukung program literasi. Dari koordinasi ini dihasilkan rencana kerja yang lebih terstruktur mencakup pembagian peran, jadwal kegiatan, serta kesepakatan teknis terkait lokasi dan bentuk kegiatan. Selain itu, proses ini juga membantu mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan mitra secara lebih jelas, sekaligus memperkuat sinergi antara akademisi dan masyarakat. Sebagai bukti keterlibatan aktif, dibuat dokumen notulensi atau berita acara koordinasi yang akan menjadi dasar pelaksanaan program berikutnya.

- 2) Mewujudkan wahana literasi terbuka yang dapat dimanfaatkan masyarakat sebagai pusat belajar bersama. Sebagai solusi permasalahan ini implementasi kegiatannya adalah Membuat 1 Wahana Terbuka berupa Gazebo, dan melakukan Kegiatan Kampanye Literasi dan Lapak Baca Bersama Sebanyak 2 kali yaitu sebelum dibangun Gazebo dan Setelah dibangun Gazebo.



Gambar 3. Gazebo sebagai Wahana Literasi Terbuka



Gambar 4. Kegiatan Kampanye Literasi dan Lapak Baca Bersama Sebelum dibangun Gazebo

Sebelum adanya **Gazebo Pustaka LANGIT LITERASI KELUARGA (LLK) Kolong Sutet**), kegiatan kampanye literasi dan lapak baca bersama dilakukan di lapangan tenis. Suasananya ramai dan penuh semangat, namun peserta harus beradaptasi dengan kondisi ruang terbuka tanpa tempat khusus untuk membaca atau berdiskusi. Setelah gazebo didirikan, kegiatan literasi yang semula berlangsung di lapangan tenis menjadi lebih terfokus dan nyaman, dengan tersedianya ruang teduh untuk membaca, berdiskusi, hingga mengadakan program bersama. Fasilitas baru ini tidak hanya memudahkan pelaksanaan kegiatan, tetapi juga menghadirkan pusat literasi kolaboratif yang mendorong tumbuhnya budaya baca, komunitas belajar aktif, serta dampak sosial positif bagi masyarakat sekitar.



Gambar 5. Kampanye Literasi dan Lapak Baca Bersama dalam Gazebo Pustaka LANGIT LITERASI KELUARGA (LLK) Kolong Sutet dan Taman Baca

Berdasarkan pada gambar diatas Tujuan dari didirikannya **Gazebo Pustaka LANGIT LITERASI KELUARGA (LLK) Kolong Sutet** adalah menghadirkan wahana literasi terbuka yang dapat dimanfaatkan masyarakat sebagai pusat belajar kolaboratif, tempat berbagi gagasan, dan pengembangan keterampilan.

Output dari kegiatan ini meliputi meningkatnya budaya literasi dan minat baca, terbentuknya komunitas belajar yang aktif, tersedianya sumber pengetahuan yang bermanfaat, lahirnya karya-karya bersama seperti tulisan, diskusi, atau program literasi, serta terciptanya dampak sosial positif berupa peningkatan kualitas pendidikan dan kesadaran kritis masyarakat.

- 3) Meningkatkan kemampuan pengelolaan program literasi berbasis komunitas agar lebih efektif, terstruktur, dan berkelanjutan. Implementasi kegiatan untuk solusi permasalahan ini dengan melakukan studi banding di Taman Baca Masyarakat Kolong Ciputat dan melakukan Pelatihan **Pengelolaan Gazebo Pustaka LANGIT LITERASI KELUARGA (LLK) Kolong Sutet**



Gambar 6. studi banding ke Taman Baca Masyarakat Kolong Ciputat

Tim PkM Hibah BIMA Kemdiktisaintek 2025 bersama Karang Taruna Unit 12 Kelurahan Grogol, Kecamatan Limo melaksanakan studi banding ke Taman Baca Masyarakat Kolong Ciputat sebagai bagian dari upaya memperkuat perintisan ruang literasi. Diskusi berfokus pada pengalaman awal pengelolaan TBM, tantangan menjaga keberlanjutan, serta strategi menarik partisipasi relawan dan dukungan masyarakat. Hasil dari kegiatan ini memberikan inspirasi bagi Tim PkM untuk mengembangkan model kegiatan literasi berbasis komunitas yang konsisten, inovatif, dan adaptif di lingkungan binaannya.

- 4) Memperluas dan mempermudah akses masyarakat terhadap sumber daya edukatif.



Gambar 7. Koleksi Buku Gazebo Pustaka LANGIT LITERASI KELUARGA (LLK) Kolong Sutet

Tujuan dari program ini adalah memperluas dan mempermudah akses masyarakat terhadap sumber daya edukatif dengan menyediakan 50 buku bacaan di **Gazebo Pustaka LANGIT LITERASI KELUARGA (LLK) Kolong Sutet**. Buku-buku tersebut terdiri dari komik, cerita, dongeng, ensiklopedia, serta beberapa buku motivasi bagi remaja yang dapat dinikmati oleh berbagai kalangan.

Output yang diharapkan meliputi meningkatnya minat baca anak, remaja, hingga orang tua, terbentuknya kebiasaan literasi dalam keluarga, tersedianya bahan bacaan yang beragam sesuai kebutuhan pembaca, serta lahirnya generasi muda yang lebih kreatif, berpengetahuan luas, dan termotivasi untuk berkembang.

- 5) Mewujudkan sistem pendampingan dan pelatihan berkelanjutan yang terarah dan konsisten. Sebagai implementasi kegiatan ini Tim PkM memberikan pelatihan kepada Karang Taruna Unit 12, Kelurahan Grogol, Limo Depok.



Gambar 8. Pelatihan Leadership for Literacy Pengelolaan Gazebo Pustaka LANGIT LITERASI KELUARGA (LLK) Kolong Sutet

Tujuan dari pelatihan Leadership for Literacy Gazebo Pustaka LANGIT LITERASI KELUARGA (LLK) Kolong Sutet adalah membekali mitra utama, yaitu Karang Taruna Unit 12 Grogol Limo Depok, kegiatan ini melibatkan Narasumber dari Ketua TBM Kolong Ciputat yaitu Muhamad Wisnu Mubarak, S.Kom. menjelaskan cara mengelola Tempat literasi berkelanjutan, dan melibatkan narasumber dari akademisi Seorang Dosen UNINDRA Bapak Sahrudin, S.E., M. Ec. Dev. Memberikan pemahaman tentang manajemen kepemimpinan komunitas dengan 2 tema khusus “Pemuda Bergerak Memimpin dengan Hati, dan Bertindak dengan Visi. Dan juga memberikan pemahaman tentang Manajemen Konflik dalam mengelola perbedaan, menyatukan tujuan dan konflik sebagai ruang tumbuh.

Juga ada keterlibatan Ketua Pengabdian yaitu Bapak Jamaludin, S.E.I., M. Ec. Dev. Dengan memberikan pemahaman tentang Peta Jalan Gazebo Pustaka LANGIT LITERASI KELUARGA (LLK) Kolong Sutet) Serta dengan keterampilan kepemimpinan, perencanaan, serta pengelolaan program literasi agar kegiatan literasi dapat berjalan lebih terarah, kreatif, dan berkesinambungan.

Output yang didapat antara lain meningkatnya kapasitas kepemimpinan para anggota Karang Taruna, terbentuknya tim pengelola yang solid, tersusunnya strategi pengelolaan yang efektif, munculnya program literasi yang inovatif sesuai kebutuhan masyarakat, serta peningkatan kualitas layanan literasi yang memberi dampak positif bagi lingkungan sekitar.

- 6) Meningkatkan kepemimpinan dan koordinasi dalam penyelenggaraan program literasi berbasis komunitas. Sebagai implementasi kegiatan ini adalah membuat struktur organisasi **Gazebo Pustaka LANGIT LITERASI KELUARGA (LLK) Kolong Sutet**

Urgensi pembentukan struktur organisasi Gazebo Pustaka LANGIT LITERASI KELUARGA (LLK) Kolong Sutet terletak pada perlunya sistem kepemimpinan dan koordinasi yang jelas agar setiap kegiatan literasi dapat berjalan terarah, efektif, dan berkelanjutan. Dengan struktur yang tertata, peran dan tanggung jawab setiap pengurus maupun koordinator bidang menjadi lebih terdistribusi, meminimalisasi tumpang tindih tugas, serta memperkuat sinergi antaranggota. Hal ini sekaligus meningkatkan akuntabilitas, mendorong partisipasi aktif masyarakat, dan memastikan gazebo benar-benar berfungsi sebagai pusat literasi terbuka yang mampu menghadirkan dampak nyata bagi lingkungan sekitar.



Gambar 9. Struktur Organisasi Gazebo Pustaka
 LANGIT LITERASI KELUARGA (LLK) Kolong Sutet

Urgensi pembentukan struktur organisasi **Gazebo Pustaka LANGIT LITERASI KELUARGA (LLK) Kolong Sutet** terletak pada perlunya sistem kepemimpinan dan koordinasi yang jelas agar setiap kegiatan literasi dapat berjalan terarah, efektif, dan berkelanjutan. Dengan struktur yang tertata, peran dan tanggung jawab setiap pengurus maupun koordinator bidang menjadi lebih terdistribusi, meminimalisasi tumpang tindih tugas, serta memperkuat sinergi antaranggota. Hal ini sekaligus meningkatkan akuntabilitas, mendorong partisipasi aktif masyarakat, dan memastikan gazebo benar-benar berfungsi sebagai pusat literasi terbuka yang mampu menghadirkan dampak nyata bagi lingkungan sekitar.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian tersebut, adapun pembahasannya sebagai berikut:

1. Terwujudnya **wahana literasi terbuka** berupa gazebo yang menjadi pusat belajar bersama sekaligus ruang kolaborasi masyarakat. Kegiatan kampanye literasi dan lapak baca bersama yang dilakukan sebelum dan sesudah pembangunan gazebo menunjukkan perubahan signifikan: dari suasana sederhana di lapangan tenis menuju ruang yang lebih terfokus, nyaman, dan berkelanjutan. Kehadiran fasilitas ini memperkuat budaya baca, membentuk komunitas belajar aktif, serta menghadirkan dampak sosial positif.
2. Peningkatan kemampuan pengelolaan program literasi berbasis komunitas diwujudkan melalui **studi banding ke TBM Kolong Ciputat dan pelatihan pengelolaan** gazebo. Diskusi dan praktik baik dari TBM menjadi inspirasi dalam merancang model literasi yang konsisten, adaptif, serta melibatkan masyarakat

dan relawan secara aktif. Pelatihan juga membekali mitra, khususnya Karang Taruna Unit 12 Kelurahan Grogol, dengan keterampilan kepemimpinan, perencanaan, dan manajemen program yang terarah.

3. Program ini berhasil **memperluas akses terhadap sumber daya edukatif** dengan menghadirkan 50 koleksi buku yang beragam, mulai dari komik, cerita anak, ensiklopedia, hingga buku motivasi. Koleksi tersebut tidak hanya memperkaya bahan bacaan, tetapi juga menumbuhkan kebiasaan membaca lintas generasi anak, remaja, hingga orang tua serta mendorong lahirnya generasi muda yang kreatif, kritis, dan berpengetahuan luas.
4. Kegiatan ini juga menghasilkan **sistem pendampingan dan pelatihan berkelanjutan** melalui program *Leadership for Literacy*. Dengan melibatkan narasumber dari pengelola TBM, akademisi, dan ketua tim pengabdian, pelatihan tersebut memperkuat kapasitas kepemimpinan, membangun tim pengelola yang solid, serta melahirkan strategi pengelolaan yang lebih efektif dan inovatif sesuai kebutuhan masyarakat.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini berhasil mewujudkan Gazebo Pustaka LANGIT LITERASI KELUARGA (LLK) Kolong Sutet sebagai wahana literasi terbuka yang tidak hanya berfungsi sebagai pusat belajar bersama, tetapi juga ruang kolaborasi masyarakat. Melalui kampanye literasi, pelatihan, dan studi banding, program ini memperkuat budaya baca, meningkatkan kapasitas pengelolaan berbasis komunitas, serta memperkaya akses masyarakat terhadap koleksi buku yang beragam. Selain itu, sistem pendampingan berkelanjutan melalui *Leadership for Literacy* mendorong lahirnya kepemimpinan yang solid dan inovatif. Ditambah dengan pembentukan struktur organisasi yang jelas, keberadaan gazebo tidak sekadar menjadi fasilitas fisik, melainkan tumbuh sebagai pusat literasi berbasis komunitas yang profesional, adaptif, dan berkelanjutan dengan dampak nyata bagi masyarakat sekitar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (Kemdiktisaintek) atas dukungan pendanaan melalui Hibah BIMA Kemdiktisaintek Tahun 2025. Hibah BIMA ini telah memberikan kesempatan bagi kami untuk mewujudkan program pemberdayaan literasi berbasis komunitas di RT 002, RW 012, Limo, Depok, sekaligus memperkuat sinergi antara perguruan tinggi, masyarakat, dan Karang Taruna yaitu Karang Taruna Unit 12 Grogol Limo Depok dalam membangun ekosistem literasi yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- UNESCO. *Global Education Monitoring Report 2022: Literacy and Sustainable Societies*. Paris: UNESCO; 2022.
- Karang Taruna Nasional. *Pedoman Umum Karang Taruna*. Jakarta: Kementerian Sosial RI; 2021.
- Badan Pusat Statistik (BPS). *Statistik Pendidikan Indonesia*. Jakarta: BPS; 2020.

- OECD. PISA 2021 Results: Literacy and Student Engagement. Paris: OECD Publishing; 2021.
- Kementerian Sosial RI. Laporan Kinerja Karang Taruna 2021. Jakarta: Kementerian Sosial RI; 2021.
- Jamaludin, dkk. 2021. Edukasi Dalam Meningkatkan Minat Dan Potensi Generasi Millenial Pada Siswa Smkma Pondok Pesantren Al-Manar Untuk Memulai Bisnis Online Dengan Sistem Dropship Ditengah Pandemi Covid-19. Laporan Akhir Pengabdian Kepada Masyarakat, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Manajemen, Universitas Pamulang. <https://sintias.unpam.ac.id/laporan-akhir/3367>
- Jamaludin, dkk. 2022. Literasi Keuangan Digital Dalam Mempengaruhi Dan Memotivasi Perilaku Berwirausaha Pada Siswa SMK Al-Manar. Laporan Akhir Pengabdian Kepada Masyarakat, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Manajemen, Universitas Pamulang. <https://sintias.unpam.ac.id/laporan-akhir/4860>